Bab 5

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang telah dibuat, maka dalam bab ini akan membahasa mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian:

5.1 Kesimpulan

- 1. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah berencana melakukan pemekaran di Provinsi Papua dengan membentuk provinsi baru yakni Provinsi Papua Selatan. Rencana pemekaran ini masih dalam bentuk kajian Kementerian PUPR. Selain itu, direncanakan Provinsi Papua Selatan akan mengambil lima kabupaten dari Provinsi Papua yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Asmat, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Pegunungan Bintang.
- 2. Berdasarkan hasil analisis skalogram bahwa terdapat 3 kabupaten yang menjadi pusat pertumbuhan dari 5 kabupaten calon pusat pertumbuhan di Provinsi Papua Selatan. Ketiga kabupaten tersebut memilki jenis fasilitas tertinggi dan terlengkap dari kabupaten lainnya sehingga berada di orde 1. Ketiga kabupaten yang berada di orde satu yakni Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, dan Kabupaten Mappi.
- 3. Berdasarkan hasil analisis Indeks Sentralisasi Kabupaten Merauke memilki nilai indeks sentralisasi tertinggi yaitu sebesar 1295.09. Berdasarkan hasil indeks sentralisasi juga terbukti bahwa kabupaten yang memiliki jumlah jenis fasilitas dan unit fasilitas lebih tinggi tidak berarti kabupaten tersebut memiliki nilai indeks sentralisasi yang lebih tinggi juga. Hal tersebut, tercermin dari nilai indeks sentralisasi Kabupaten Mappi yang lebih kecil dari nilai indeks sentralisasi Kabupaten Boven Digoel.
- 4. Berdasarkan hasil analisis Skalogram dan analisis Indeks sentralisasi Kabupaten Merauke merupakan kabupaten yang paling tepat untuk dijadikan pusat pertumbuhan di Provinsi Papua Selatan.

5. Dengan mengaplikasikan Provinsi Papua Selatan kedalam *central* place theory, hierarki perkotaan dibagi menjadi tiga bagian yaitu orde 1 (pusat), orde 2 (sub pusat 1), dan orde 3 (sub pusat 2). Provinsi Papua Selatan memiliki kabupaten pusat yakni Kabupaten Merauke, kabupaten orde 2 yakni Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat, dan Kabupaten Pegunungan Bintang. Sedangan daerah ode 3 yakni disrik-distrik yang berada di dalam kabupaten yang jaraknya kurang dari 33 km. Pembagian hierarki perkotaan ini juga telah mempertimbangkan aksesibilitas yang tersedia dan letak geografis sehingga bukan hanya satu wilayah saja yang berkembang tetapi setiap wilayah akan mengalami perkembangan secara efesien dan efektif.

5.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyadari penelitian ini masih terdapat kekurangan. Dengan begitu, penulis menyarankan penyempurnaan dalam beberapa hal sehingga penelitian selanjutnya akan lebih sempurna. Saran yang ingin diberikan seperti:

1. Data yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini data yang digunakan deperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara atau data sekunder hal itu dikarenakan jarak yang terlalu jauh dengan objek penelitian dan situasi yang tidak memungkinkan. Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya mengkombinasikan antara data sekunder dan data primer sehingga data untuk fasilitas yang baru dibangun ataupun fasilitas yang tidak lagi dimanfaatkan oleh penduduk setempat namun tidak terdata oleh media, dapat diketahui oleh peneliti. Dengan begitu, situasi lapangan akan lebih tergambar dalam pembahasan penelitian.

 Menambahkan metode analisis dalam melihat interaksi atara pusat pertumbuhan dengan kabupaten-kabupaten pengaruhnya.
Salah satu ciri sifat pertumbuhan adalah mendorong wilayah

belakangnya (hiterland area). Namun, dalam penelitian ini tidak

digunakan metode gravitasi untuk menghitung nilai interaksi antara wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan dengan wilayah pengaruhnya (hiterland). Dengan menggunakan metode gravitasi dapat diketahui kabupaten-kabupaten mana yang memiliki keterkaitan paling kuat dengan pusat pertumbuhan, apakah kabupaten yang memiliki jarak terdekat atau terjauh dengan pusat pertumbuhan. Dengan begitu, penggunaan analisis gravitas pada penelitian berikutnya dapat lebih membantu memenuhi syarat dari pusat pertumbuhan yakni mendorong daerah belakang.

3. Memperhitungan dampak pada lingkungan.

Dalam penelitian ini dampak lingkungan dari pemekaran wilayah Provinsi Papua Selatan belum diperhitungkan. Padahal dalam melakukan pemekaran suatu wilayah, kondisi lingkungan akan terkena dampak seperti eksploitasi sumber daya alam. Melakukan metode valuasi dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian ini juga ingin memberikan saran kepada istitusi swasta atau pemerintah khususnya pemerintah daerah Provinsi Papua, yaitu seperti:

- 1. Pemekeran wilayah di Provinsi Papua yang akan dilakukan bertujuan untuk pemerataan wilayah daerah-daerah tertinggal, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Agar pemerataan wilayah dapat tercapai, pemerintah daerah perlu meningkatkan ketersediaan fasilitas baik sosial maupun ekonomi khususnya pada daerah tertinggal. Selain itu, jika dilihat dari sisi aksesibilitas antar kabupaten masih minimnya askesibilitas jalur darat antar kabupaten. Dengan melakukan peningkatan aksesibilitas jalur darat akan meningkatkan efektifitas mobilitas ekonomi.
- 2. Berdasarkan keuntungan letak geografis penelitian ini ingin menyarankan agar bupati dari kelima kabupaten, mempertimbangkan Kabupaten Boven Digoel sebagai pusat pertumbuhan. Hal tersebut dikarenakan, letak Kabupaten Boven Digoel berada di tengah Provinsi Papua Selatan sehingga tidak perlu menempuh jarak yang cukup jauh jika masyarakat ingin pergi ke daerah pusat dari Provinsi Papua Selatan

Daftar Pustaka

ali, Mawar, S., & Syah, M. N. (2018). Dampak pemekaran daerah pada pelayanan publik ditinjau menurut sistem hukum Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Syariah*, 3, 224-239.

Arsyad, L. (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: BPFE.

Bendavid-Val, A. (1991). *Regional and Local Economic Analysis for Practitioners* (fourth edition ed.). New Yorker: Praeger.

Beritagar. (2019, Oktober 31). *Jokowi beri restu pemekaran, Papua Selatan akan jadi provinsi*. diunduh Maret 5, 2020, dari beritagar.id: https://beritagar.id/artikel/berita/jokowi-beri-restu-pemekaran-papua-selatan-akan-jadi-provinsi

Beritasatu. (2015, Oktober 20). *Pemkab Pegunungan Bintang buka akses jalan ke Boven Digoel*. diunduh Juni 11, 2020, dari Beritasatu.com: https://www.beritasatu.com/nasional/315737-pemkab-pegunungan-bintang-buka-akses-jalan-ke-boven-digoel

Beritasatu. (2018, Maret 7). *Potensi Kabupaten Mappi belum mendapat perhatian*. diunduh April 18, 2020, dari Beritasatu.com: https://www.beritasatu.com/nasional/481971-potensi-kabupaten-mappi-belum-mendapat-perhatian

BPHN. (2009, Maret 18). *Badan Pembinaan Hukum Nasional, Pengkajian Hukum.* diunduh Juli 1, 2020, dari bphn.go.id: https://www.bphn.go.id/data/documents/pkj_pemekaran.pdf

BPS Kabupaten Asmat. (2017). *Kabupaten Asmat dalam angka 2017.* Agats: BPS Kabupaten Asmat.

BPS Kabupaten Asmat. (2018). *Kabupaten Asmat dalam angka 2018.* Agats: BPS Kabupaten Asmat.

BPS Kabupaten Boven Digoel. (2017). *Kabupate Boven Digoel dalam angka 2017.* Tanah Merah: BPS Kabupaten Boven Digoel.

BPS Kabupaten Boven Digoel. (2018). *Kabupaten Boven Digoel dalam angka 2018.* Tanah Merah: BPS Kabupaten Boven Digoel.

BPS Kabupaten Mappi. (2017). *Kabupaten Mappi dalam angka 2017.* Mappi: BPS Kabupaten Mappi.

BPS Kabupaten Mappi. (2018). *Kabupaten Mappi dalam angka 2018.* Mappi: BPS Kabupaten Mappi.

BPS Kabupaten Merauke. (2017). *Kabupaten Merauke dalam angka 2017.* Merauke: BPS Kabupaten Merauke.

BPS Kabupaten Merauke. (2018). *Kabupaten Merauke dalam angka 2018*. Merauke: BPS Kabupaten Merauke.

BPS Kabupaten Pegunungan Bintang. (2017). *Kabupaten Pegunungan Bintang dalam angka 2017*. Oksibil: BPS Kabupaten Pegunungan Bintang.

BPS Kabupaten Pegunungan Bintang. (2018). *Kabupaten Pegunungan Bintang dalam angka 2018*. Oksibil: BPS Kabupaten Pegunungan Bintang.

BPS Provinsi Papua. (2018). Provinsi Papua dalam angka 2018. Jayapura: BPS Provinsi Papua.

BPS Provinsi Papua. (2018). *Statistik daerah Provinsi Papua 2018.* Jayapura: Badan pusat statistik Provinsi Papua.

Budiharsono, S. (2005). Teknik analisa pembangunan dan pesisir. Jakarta: Pradnya Paramita.

CNN Indonesia. (2019, Oktober 31). *Pemerataan Papua, antara pemerataan atau dominasi kaum elit*. diunduh Maret 5, 2020, dari cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191030161513-532-444217/pemekaran-papua-antara-pemerataan-atau-dominasi-kaum-elit

Departemen Perhubungan. (2019, Agustus 19). *Jasmerah di tanah merah*. diunduh Juni 5, 2020, dari dephub.go.id: https://www.google.com/search?q=dephub+adalah&rlz=1C5CHFA_enID732ID732&oq=dephub+adalah&aqs=chrome..69i57.3250j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8

Detik Finance. (2018, Februari 3). *Buka akses ke Asmat, Jokowi bangun 2 ruas jalan trans Papua*. diunduh Juni 8, 2020, dari finance.detik.com: https://finance.detik.com/infrastruktur/d-3848125/buka-akses-ke-asmat-jokowi-bangun-2-ruas-jalan-trans-papua

Detik Travel. (2019, Juli 30). *Mengenal pegunungan bintang di Papua, yang indah*. diunduh April 18, 2020, dari travel.detik.com: https://travel.detik.com/domestic-destination/d-4644993/mengenal-pegunungan-bintang-di-papua-yang-indah-kata-jokowi

Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. (2015). *Peranan APBN Dalam Mengatasi Backlog Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)*. diunduh Februari 15, 2020, dari anggaran.depkeu: http://www.anggaran.depkeu.go.id/content/Publikasi/Kajian%20dan%20artikel/Kajian%20Per anan%20APBN%20dalam%20Mengatasi%20Backlog%20Perumahan.pdf

Emalia, Z., & Farida, I. (2018). Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Interaksi Spasial di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19, 61-74.

Gulo, Y. (2015). Identifikasi pusat-pusat pertumbuhan dan wilayah pendukungnya dalam pengembangan wilayah Kabupaten Nias. widyariset, 18 (1), 37-48.

Hamri, E., Putri, E. I., Siregar, H. J., & Bratakusumah, D. S. (2016). Kebijakan Pemekaran Wilayah dan Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 7, 111-125.

Herawati, R. (2008). Pemekaran daerah di Indonesia. Jakarta: LAN.

Hirschman, A. (1958). *The Strategy of Economic Development*. New Haven: Yale University Press.

Imelda. (2013). Identifikasi pusat pertumbuhan dan daerah hinterland Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11 (1), 54-66.

Info Papua. (2006, Desember 31). *Koperasi dan UKM*. diunduh April 22, 2020, dari Papua.go.id: https://www.papua.go.id/view-detail-page-10/Koperasi-dan-UKM.html

Info Papua. (2006, Desember 31). *Perkembangan pasar tradisional dan modern*. diunduh April 21, 2020, dari papua.go.id: https://www.papua.go.id/view-detail-page-22/undefined

InfoPublik. (2019, Desember 11). *Jalan darat Merauke Kepi segera dikerjakan*. diunduh Juni 8, 2020, dari infopublik.id: http://infopublik.id/kategori/nusantara/391855/jalan-darat-merauke-kepi-segera-dikerjakan?show=

K, A. C., Suharso, T. W., & Surjono. (2010). Kajian disparitas sebagai solusi dalam penentuan pemilihan kecamatan baru Kota Pasuruan. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 2 (2), 83-94.

Kementerian Riset dan Teknologi. (2016, November 18). *Meniti masa depan Pegunungan Bintang*. diunduh Juni 11, 2020, dari ristekbrin.go.id: https://www.ristekbrin.go.id/kolomopini/meniti-masa-depan-pegunungan-bintang/

Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia. (2018, Oktober 30). *Penjelasan atas UU Nomor 32 Tahun 2004*. diunduh Mei 20, 2020, dari komisiinformasi.go.id: https://komisiinformasi.go.id/?p=1628

Kompas. (2019, Desember 3). *Bupati Pegunungan Bintang akui ingin gabung Provinsi Papua Selatab, ini alasannya*. diunduh Juni 7, 2020, dari regional.kompas.com: https://regional.kompas.com/read/2019/12/03/19590471/bupati-pegunungan-bintang-akui-ingin-gabung-provinsi-papua-selatan-ini?page=all

Kompas. (2018, Maret 18). *Sekarang waktu tempuh Merauke-Boven Digoel cukup 8 jam.* diunduh Juli 8, 2020, dari properti.kompas.com: https://properti.kompas.com/read/2018/03/18/160000521/sekarang-waktu-tempuh-merauke-boven-digoel-cukup-8-jam

Kompas. (2020, Februari 20). *Teori kutub pertumbuhan dan wilayah pembangunan di Indonesia*. diunduh April 30, 2020, dari Kompas.com: https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/20/060000069/teori-kutub-pertumbuhan-dan-wilayah-pembangunan-di-indonesia?page=all

Kress, C. (2016). Urban Ruralities or the New Urban-Rural Paradigm - Introduction. *The 17th International Planning History Society Conference* (pp. 2-16). Delft: Researchgate.

Kumparan. (2019, November 28). *Merauke disepakati jadi calon ibu kota Provinsi Papua Selatan*. diunduh Februari 20, 2020 dari kumparan.com: https://kumparan.com/bumi-papua/merauke-disepakati-jadi-calon-ibu-kota-provinsi-papua-selatan-1sL9qXbupHk

Lincolin, A. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Majalah Bandara. (2020, April 2). *Bandara Kepi hubdi Kabupaten Mappi*. diunduh Juni 7, 2020, dari majalahbandara.com: https://www.majalahbandara.com/2020/04/02/bandara-kepi-hubdi-kabupaten-mappi/

Majalah Bandara. (2019, Okteber 7). *Bandara Kiwirok membuka askes pedalaman Pegunungan Bintang*. diunduh Juni 5, 2020, dari Majalahbandara.com: https://www.majalahbandara.com/2019/10/07/bandara-kiwirok-membuka-akses-pedalaman-pegunungan-bintang/

MalangTimes. (2018, Desember 20). *Maksimalkan potensi daerah, masyarakat Boven Digoel semangat berlatih mengolah buah salak dan durian*. diunduh April 18, 2020, dari MalangTimes.com: https://malangtimes.com/baca/34309/20181220/162000/maksimalkan-potensi-daerah-masyarakat-boven-digoel-semangat-berlatih-mengolah-buah-salak-dan-durian

Medcom. (2019, Desember 2). *Jalan trans Papua selesai pada 2020*. diunduh Juni 5, 2020, dari medcom.id: https://www.medcom.id/nasional/daerah/DkqVgMWK-jalan-trans-papua-selesai-pada-2020

Muta'ali, L. (2011). *Kapita selekta pengembangan wilayah.* Yogyakarta: Fakultas Geogragi UGM.

Muta'ali, L. (2003). Studi Penentuan desa-desa pusat pertumbuhan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geograf Indonesia - UGM , 17* (1), 33-51.

Nainggolan, P. (2013). Analisis penentuan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1 (12), 15-26.

Nugroho, I., & Dahuri, R. (2012). Pembangunan wilayah perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan. Jakarta: LP3ES.

Nurlina, & Ginting, A. R. (2018). Analisis identifikasi pusat-pusat pertumbuhan dan wilayah pendukungnya dalam pengembangan wilayah Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9 (1), 60-69.

Padamu Pendidikan Indonesia. (2016, Juli 26). *Pengertian sarana dan prasarana pendidikan*. diunduh Mei 20, 2020, dari padamu.net: https://www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan

Pandjiputri, A. (2013). Analisis potensi pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan strategis Tangkallangka. *Economic development Analysis Journal*, 2 (3), 1-13.

Priyadi, U., & Atmadji, E. (2017). Identfikasi Pusat Pertumbuhan dan Wilayah Hinterland di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02, 193-219.

Prof. Sjafrizal. (2008). Ekonomi regional teori dan aplikasi. Padang: Baduose Media.

Richardson, H. (1978). Growth center, rural development, and national urban policy: a defent. *International regional science review*, 3, 133-152.

Riyadi. (2008). Perencanaan pembangunan daerah strategi menggali potensi dalam mewujudkan otonomi daerah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rondinelli, D. (1985). Equity, growth, and development: regional analysis in development country. *Journal of the American planning association*, *51* (4), 434-448.

Santika, R. H., Santoso, B., & Mahmudi, E. (2018). Analisis dampak pemekaran daerah terhadap kinerja dan pemerataan ekonomi di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3 (1), 15-23.

Siregar, O. (2015). Penerapan model location quatient dan skalogram dalam mendorong pusat pertumbuhan baru di wilayah perbatasan Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akutansi (SNEMA)* (pp. 55-65). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tambunan, T. T. (2001). Perekonomian Indonesia. Jakarta: Gholia Indonesia.

Tarigan, R. (2004). Ekonomi Regional (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, R. (2006). Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: Bumi Aksara.

Zona Damai. (2014, Januari 23). 65 Daerah Otonomi Baru siap Dimekarkan Termasuk Provinsi Papua Tengah. diunduh Juni 5, 2020, dari zonadamai.com: https://zonadamai.com/2014/01/23/65-daerah-otonomi-baru-siap-dimekarkan-termasuk-provinsi-papua-tengah/